



Judul Skripsi:

**KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM PERDAGANGAN KAYU
BERLISENSI MELALUI KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE*
(CSG) PERIODE 2014-2019**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial

Nama : Rifatul Amalia Mahmudah

NIM : 1610412032



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA 2021**



**KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM PERDAGANGAN KAYU
BERLISENSI MELALUI KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE*
(CSG) PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Hubungan Internasional**

Rifatul Amalia Mahmudah

1610412032

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA 2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar:

Nama : Rifatul Amalia Mahmudah

NIM : 1610412032

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Februari 2021

Yang Menyatakan,



Rifatul Amalia Mahmudah

**PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifatul Amalia Mahmudah
NIM : 1610412032
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

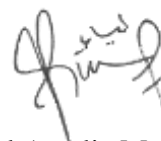
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM PERDAGANGAN KAYU
BERLISENSI MELALUI KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE*
(CSG) PERIODE 2014-2019**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Februari 2021
Yang Menyatakan,



Rifatul Amalia Mahmudah

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rifatul Amalia Mahmudah
NIM : 1610412032
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Judul Skripsi : Kerjasama Indonesia-Australia Dalam Perdagangan Kayu
Berlisensi Melalui Kesepakatan *Country Specific
Guideline*
(CSG) Periode 2014-2019

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama



Dr. Shanti Darmastuti, M.

Pembimbing Pendamping



Sindy Yulia Putri, S.Pd.,M.Si

Kepala Program Studi Hubungan Internasional



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis memanjatkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Kerjasama Indonesia-Australia dalam Perdagangan Kayu Berlisensi Melalui *Country Specific Guideline* (CSG) Periode 2014-2019**. guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Sosial dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis skripsi, terkhusus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan, kesempatan dan kelancaran dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Kepada Bapak Kosasih dan Ibu Nanih selaku kedua orang tua yang telah memberi kepercayaan, dukungan baik moril maupun materil, serta membimbing penulis untuk menjadi pribadi yang kuat, mandiri, berkualitas, dan memiliki derajat.
3. Kepada keluarga penulis selain kedua orang tua yang telah disebutkan, yaitu kakak dan adik penulis, Lukman Hakim dan Silmi Habibah, juga kakak ipar penulis Hidayatun Nikmah yang tanpa lelah menjadi penyemangat penulis dalam segala proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
5. Bapak Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
6. Ibu Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan juga Ibu Sindy Yulia Putri, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu penulis dalam membimbing skema penulisan skripsi ini.

7. Jajaran Dosen Prodi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Muhammad Fajri Ramadhan, sebagai pasangan dan pemberi support moral dengan mendukung dan memberikan keyakinannya bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman HI UPNVJ angkatan 2016 terkhusus Nurul Anisa, Gatari Dwi Hapsari, Fatimah Nudhya H, Tasya Yasinki, Restu Maulidiya, Divya Dine Florence, Michelle Maidangkai, dan Arsha Rahmadhani, juga Langgeng Gilang Pangestu, Muhammad Azy Pratama, Raenaldy Warto K dan Refin satrio yang berperan sebagai *support system* dengan memberikan dukungan dan keyakinannya bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta Angkatan 2016.
11. Kepada seluruh jajaran anggota Rain City Veteran Jakarta (RCVJ) khususnya Badan Pengurus Harian (Ohana) Periode 2018-2019 atas kesempatannya untuk belajar dan menyerap pengalaman serta ilmu selama penulis menjabat di organisasi ini.
12. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang telah membantu banyak dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa/i lainnya dalam penulisan karya ilmiah lain yang relevan.

Jakarta, 28 Februari 2021

Rifatul Amalia Mahmudah

**KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM PERDAGANGAN KAYU
BERLISENSI MELALUI KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE*
(CSG) PERIODE 2014-2019
Rifatul Amalia Mahmudah**

ABSTRAK

Mendorong perdagangan kayu berlisensi menjadi sebuah upaya dalam memerangi kegiatan *illegal logging* dan *illegal timber trade*. Sebagai upaya pemenuhan target dalam perdagangan kayu berlisensi, Indonesia dan Australia menjalin kerjasama yang telah disepakati melalui kesepakatan *Country Specific Guideline*. Pada dasarnya *Country Specific Guideline* merupakan sebuah pedoman berisi tentang pengakuan kebijakan ILPA milik Australia terhadap Sistem Verifikasi Legalitas Kayu yang diberlakukan oleh Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia yang bertujuan untuk mendorong perdagangan kayu legal dan meningkatkan kinerja ekspor kayu legal melalui kesepakatan CSG dengan Australia. Teori dan konsep tentang hubungan kerjasama bilateral dan tujuan pembangunan berkelanjutan pun digunakan sebagai instrumen dalam melakukan penelitian ini. Melalui kesepakatan kerjasama *Country Specific Guideline* dengan Australia maka upaya untuk menekan beredarnya kayu ilegal dari Indonesia ke Australia dapat di wujudkan.

Kata kunci: CSG, SVLK, ILPA, *illegal logging*, *illegal timber trade*.

**KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM PERDAGANGAN KAYU
BERLISENSI MELALUI KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE***

(CSG) PERIODE 2014-2019

Rifatul Amalia Mahmudah

ABSTRACT

Encouraging the trade in licensed timber is an effort to combat illegal logging and illegal timber trade activities. As an effort to meet the targets in the licensed timber trade, Indonesia and Australia have established a partnership that has been agreed upon through the Country Specific Guideline agreement. Basically, the Country Specific Guideline is a guideline containing the recognition of Australia's ILPA policy on the Timber Legality Verification System implemented by Indonesia. Using descriptive qualitative research methods, this study aims to identify and analyze collaborative activities carried out by Indonesia which aim to encourage the legal timber trade and improve the performance of legal timber exports through the CSG agreement with Australia. The theories and concepts of bilateral cooperative relations and sustainable development goals are used as instruments in conducting this research. Through the Country Specific Guideline cooperation agreement with Australia, efforts to stop the circulation of illegally logged wood from Indonesia to Australia can be fulfilled.

Keywords: CSG, SVLK, ILPA, *illegal logging, illegal timber trade.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
II.1 Literature Review	10
II.2 Kerangka Konseptual	19
II.2.1 Kerjasama Bilateral	19
II.2.2 Pembangunan Berkelanjutan	22
II.3 Alur Pemikiran	25
II.4 Asumsi Dasar	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
III.1 Jenis Penelitian	27
III.2 Sumber Data	28

III.3	Teknik Pengumpulan Data.....	29
III.4	Teknik Analisis Data.....	29
III.5	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM LATAR BELAKANG PEMBENTUKAN KESEPAKATAN COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE ANTARA INDONESIA–AUSTRALIA		
IV.1	Latar Belakang Pembentukan <i>Country Specific Guideline</i>	32
IV.1.1	Kasus <i>Illegal Logging</i> di Indonesia.....	32
IV.1.2	Kasus <i>Illegal Logging</i> di Australia.....	37
IV.2	Perdagangan Kayu Ilegal di Indonesia.....	41
IV.2.1	Pasar Kayu Domestik, Regional, dan Global	46
IV.2.2	Pasar gelap atau <i>Underground Economy</i>	49
IV.3	Gambaran Umum Kesepakatan <i>Country Specific Guidelines</i>	53
BAB V	61
KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM MENDORONG PERDAGANGAN KAYU BERLISENSI PERIODE 2014-2019.....		
V.I	Upaya Australia-Indonesia dalam Mencapai Kesepakatan CSG	63
V.I.1	Pemberlakuan Aturan <i>Due Diligence</i> oleh Australia Periode 2014-2019.....	66
V.I.2	Penerapan Sistem Legalitas Kayu oleh Indonesia Periode 2014-2019	70
V.2	Pencapaian Kepentingan Bersama Indonesia dan Australia dalam CSG	73
V.2.1	Mempermudah Proses <i>Due Diligence</i> Periode 2014-2019	73
V.2.2	Meningkatnya Kinerja Ekspor Kayu Tahun 2014-2019.....	76
V.2.3	Manajemen <i>Clean Trade</i> bagi Importir Tahun 2014-2019	77
V.3	Analisis Kerjasama Indonesia dengan Australia Melalui Kesepakatan CSG Periode 2014-2019	78
V.4	Hambatan dalam Mendorong Perdagangan Kayu Berlisensi.....	87
PENUTUP	89
VI.1	Kesimpulan	89
VI.2	Saran.....	90
Lampiran A	98
Daftar Riwayat Hidup	98

Lampiran B	100
Lampiran Sertifikat	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Australia	6
Tabel 2 Deforestasi Hutan Alam di Indonesia Periode 2013-2017.....	37
Tabel 3 Proses Kegiatan Ilegal dalam Kehutanan	44
Tabel 4 Daftar Lengkap Produk Kayu dalam Kesepakatan CSG.....	68
Tabel 5 Komoditi Ekspor Utama Indonesia ke Australia	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyebab Terjadinya Illegal Logging di Indonesia	33
Gambar 2 Luas Hutan Australia	38
Gambar 3 Impor Hasil Hutan Australia di Duga Ilegal	39
Gambar 4 Keterkaitan Antara Pasar Kayu Domestik, Regional, dan Global	48
Gambar 5 Perbandingan Nilai Perdagangan Gelap terhadap PDB di ASEAN	49
Gambar 6 Nilai Transaksi Pasar Gelap Tertinggi di ASEAN menurut Jenis Bisnis.....	51
Gambar 7 Proses Pemeriksaan Uji Tuntas	55
Gambar 8 Produk Kayu yang Dilarang Untuk di Ekspor Berdasarkan Hukum Indonesia....	56
Gambar 9 Peraturan Ekspor Produk Kehutanan di Beberapa Negara	56
Gambar 10 Sertifikasi Legalitas Kayu dan Dokumen V-Legal	59
Gambar 11 Perkembangan Ekspor Industri Kehutanan Periode 2015-2019.....	65
Gambar 12 Posisi Australia dalam Negara Tujuan Ekspor Indonesia tahun 2015	81
Gambar 13 Posisi Australia dalam Negara Asal Impor Indonesia tahun 2015.....	81
Gambar 14 Aliran Perdagangan Kayu Ilegal Dunia	83

DAFTAR SINGKATAN

APKINDO	Asosiasi Panel Kayu Indonesia
BPB	Badan Pemasaran Bersama
CSG	<i>Country Specific Guideline</i>
EPBC Act	<i>Environment Protection and Biodiversity Conservation Act</i>
FLEGT-VPA	<i>Forest Law Enforcement Governance and Trade-Voluntary Partnership Agreement</i>
FSC	<i>Forest Stewardship Council</i>
FWI	<i>Forest Watch Indonesia</i>
ILPA	<i>Illegal Logging Prohibition Act</i>
ISL	<i>Industrial Standarization Law</i>
ITTO	<i>International Tropical Timber Organization</i>
MFP 3	<i>Multistakeholder Forestry Programme 3</i>
PDB	Produk Domestik Bruto
PEFC	<i>Programme for the Endorsement of Forest Certification</i>
RAN	Rencana Aksi Nasional
RENSTRA	Rencana Strategis
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SVLK	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran B	Sertifikat-sertifikat
Lampiran C	<i>Similarity Check</i>
Lampiran D	Surat Permohonan Riset